

ABSTRAK

Sebagian besar ibu di Posyandu mengetahui cara membersihkan botol susu yang benar, ibu tahu tetapi tidak melakukannya. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya dalam pemberian pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu tentang pencegahan diare pada batita di Posyandu RT 08 RW 03 Desa Plumbungan.

Desain penelitian ini menggunakan *Pre Eksperiment* dengan jenis *One Group Pre Post Test design*. Populasinya adalah ibu batita di Posyandu usia 1-3 tahun sebesar 23 orang. Sampel sebesar 22 responden diambil secara *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen pendidikan kesehatan dan variabel dependen perilaku ibu tentang pencegahan diare. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (45.5%) *pre test* memiliki perilaku cukup dan hampir seluruhnya (86.4%) *post test* perilaku baik. Berdasarkan uji statistik didapatkan $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu tentang pencegahan diare.

Simpulan penelitian ini adalah ibu yang mendapatkan informasi tentang pencegahan diare mempunyai perilaku baik dalam mencegah terjadinya diare. Posyandu Batita diharapkan aktif melaksanakan koordinasi dengan puskesmas untuk melakukan pendidikan kesehatan.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Pencegahan Diare, Perilaku Ibu, Batita